

ASYIK BELAJAR AKUNTANSI UNTUK MENGELOLA KEUANGAN MILENIAL DI ERA BARU BERSAMA ANAK PANTI ASUHAN AR RIDHO TINGKAT SMP DAN SMK

Nadya Khairunnisa, Delia Ramadan, Dina Rahmawati, Linda Amalia

Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

nadyakhairunnisa570@gmail.com; ramadandelia10@gmail.com; dinaarahma1999@gmail.com;

linda.amalia205@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal bagi anak panti sebagai bekal pengetahuan agar bisa mengelola keuangan lebih baik dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya keinginan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Yayasan Panti Asuhan Ar-ridho Depok. Sasaran dari program pengabdian ini adalah tingkat SMP dan SMK sebanyak 25 (dua puluh lima) orang. Pelaksanaan dilakukan secara tatap muka (*on the spot training*) yang diawali dengan dilakukan observasi dan koordinasi dengan pengurus yayasan terkait dengan ketersediaan tempat, kesiapan anak panti asuhan serta pengurusan perizinan secara administratif dengan pengurus yayasan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM adalah sosialisasi dengan teknik penyuluhan dalam bentuk ceramah atau memaparkan materi menggunakan microsoft powerpoint berupa teori dan video animasi yang berkaitan dengan akuntansi dalam mengelola keuangan, serta di akhir penyampaian terdapat tanya jawab. Hasil pengabdian kepada siswa-siswi menjadi menambah pengetahuan, wawasan dan kreatifitas siswa-siswi SMP dan SMK. Kegiatan PKM dilaksanakan dengan antusias, dibuktikan dengan komunikatif nya mereka selama kegiatan berlangsung serta bermanfaat bagi siswa-siswi.

Kata Kunci: *Pengelolaan Keuangan; Siswa Siswi SMP dan SMK; Pengabdian Kepada Masyarakat*

Abstract

This activity aims to provide provisions for orphanage children as a provision of knowledge so that they can manage finances better and be able to control financial expenses by distinguishing which ones are needs and which are only wants. This PKM activity was carried out at the Ar-ridho Orphanage Foundation, Depok. The target of this service program is the SMP and SMK levels as many as 25 (twenty five) people. The implementation is carried out face-to-face (on the spot training) which begins with observations and coordination with the foundation management regarding the availability of places, the readiness of orphanages and administrative licensing arrangements with the foundation management. The method used in the implementation of PKM activities is socialization with counseling techniques in the form of lectures or presenting material using Microsoft PowerPoint in the form of theories and animated videos related to accounting in managing finances, and at the end of the delivery there are questions and answers. The results of service to students increase the knowledge, insight and creativity of junior high and vocational students. PKM activities were carried out enthusiastically, as evidenced by their communicativeness during the activity and beneficial for students.

Keywords: *Financial Management; Middle School and Vocational High School students; Community service*

PENDAHULUAN

Kaum milenial adalah generasi muda yang memiliki pola pikir modern dan kekinian saat ini. Pastinya akan memerlukan peran akuntansi dalam kehidupan sehari-harinya, kaum milenial saat ini cenderung menghabiskan uang untuk jalan-jalan mencari pengalaman dan mengunjungi tempat-tempat baru, Hal ini terlihat bagaimana generasi milenial sulit dalam mengolah keuangan mereka. Tetapi sebagian besar kaum milenial menganggap belajar akuntansi itu sangat sulit karena berhubungan dengan banyak angka. Sebenarnya bila kaum milenial menerapkan sistem akuntansi sangatlah penting dan bagus untuk meringankan kegiatan ekonomi terutama dalam mengelola masalah keuangan.

Berdasarkan data Indonesia tahun 2019 Millennial Report, sebanyak 51% uang milenial dihabiskan untuk keperluan konsumtif. Sedangkan sebesar 10,7% dana ditabung dan hanya 2% yang digunakan untuk investasi. (investor.id).

Seseorang yang bertanggungjawab dalam mengelola keuangannya cenderung lebih efektif dalam memanfaatkan uang yang dimilikinya dengan cara menyusun anggaran, menghemat uang, mengendalikan belanja, berinvestasi,

serta membayar tagihan dan utang tepat waktu (Pulungan, 2021).

Edukasi pengelolaan keuangan bagi generasi milenial dilakukan di Panti Asuhan Ar-ridho Depok. Saat ini Panti asuhan dengan kapasitas 40 anak tingkat SMP dan SMK yang tergolong generasi milenial yang harus diberikan informasi dan edukasi tentang pengelolaan keuangan. Di Indonesia pendidikan pengelolaan keuangan masih menjadi sesuatu yang sangat jarang dilakukan. Pemahaman keuangan pada anak bukan sekadar pada pengenalan uang, namun lebih jauh memberikan pemahaman mengelola keuangan adalah sebuah konsep tentang pengenalan pengelolaan keuangan secara bijak dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya keinginan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Yayasan Panti Asuhan Ar-ridho Depok. Kegiatan dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2021. Sasaran dari program pengabdian ini adalah tingkat SMP dan SMK sebanyak 25 (dua puluh lima) orang.

Pelaksanaan dilakukan secara tatap muka (on the spot training) yang diawali dengan dilakukan observasi dan koordinasi dengan pengurus yayasan terkait dengan ketersediaan tempat, kesiapan anak panti asuhan serta pengurusan

perizinan secara administratif dengan pengurus yayasan.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM adalah sosialisasi dengan teknik penyuluhan dalam bentuk ceramah atau memaparkan materi menggunakan microsoft powerpoint berupa teori dan video animasi yang berkaitan dengan akuntansi dalam mengelola keuangan, serta di akhir penyampaian terdapat tanya jawab, dan penyerahan hadiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa Asyik Belajar Akuntansi Untuk Mengelola Keuangan Milenial di Era Baru bersama anak panti asuhan Ar- Ridho tingkat SMP dan SMK diikuti oleh 25 orang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal bagi anak panti sebagai bekal pengetahuan agar bisa mengelola keuangan lebih baik dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya keinginan. Para peserta pun sangat antusias dan senang melakukan sesi tanya jawab yang diberikan hadiah pada program ini. Melalui program PKM ini, diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan dapat di terapkan di kehidupan sehari-hari. Kegiatan PKM ini, diawali dengan pemaparan materi dengan narasumber yaitu mahasiswa

sarjana akuntansi Tim PKM. Melalui pemaparan materi ini, peserta dibekali dengan pemahaman bahwa belajar akuntansi itu sangat mudah dan menyenangkan dengan begitu peserta dapat mengelola keuangan dengan baik agar tidak mengalami kondisi keuangan yang buruk. Selain itu, peserta dapat membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya keinginan.

Adapun Langkah-langkah yang bisa diambil oleh generasi milenial dalam mengatur keuangan selama masa pandemi (Aulia, 2020):

1. Mengatur ulang pos pengeluaran. Selama situasi pandem Covid-19 masih berlangsung, menjaga kesehatan adalah hal utama yang harus dilakukan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan upaya pencegahan melalui penerapan protokol kesehatan sehingga akan ada beberapa hal yang harus ditambahkan ke dalam daftar belanja kebutuhan sehari-hari seperti masker, handsanitizer, disinfektan, dan vitamin. Untuk itu, perlu adanya evaluasi untuk pengeluaran dan mencari tahu kebutuhan apa yang bisa dihilangkan sementara waktu agar uang dapat dialokasikan untuk yang lebih penting.
2. Mengevaluasi jumlah pemasukan apakah cukup untuk menutupi kebutuhan baru.
3. Mencari penghasilan tambahan bila perlu

4. Tunda investasi dan alihkan untuk dana darurat, dimaana dana darurat dapat menjadi penolong jika kondisi terburuk datang.
5. Menutup pos pengeluaran yang tidak dibutuhkan
6. Bijak dalam berbelanja, dan
7. Menghindari hutang.

Masalah keuangan yang dihadapi generasi milenial pada siswa-siswi SMP dan SMK adalah pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan uang saku yang didapat dari pengasuh. Sebagai seorang siswa, sudah harus mulai melatih diri untuk bisa mandiri dan bisa mengatur keuangan sendiri. Akan tetapi, masih banyak siswa yang kehabisan uang jajan tanpa ada sisa uang untuk di tabung.

Masalah keuangan siswa-siswi berikutnya adalah susahnya untuk menabung dan melakukan investasi dengan uang jajan saku. Dengan status siswa yang dimiliki terkadang membuat siswa berpikir santai dan merasa masih punya banyak waktu untuk mempersiapkan masa depan sehingga merasa tidak perlu rajin menabung. Padahal kebiasaan dari usia muda inilah yang akan menentukan kesuksesan financial mereka saat dewasa nanti.

Masalah keuangan siswa selanjutnya adalah tidak memiliki uang di saat terjadi kejadian yang Tidak Terduga. Misalnya, tiba-tiba guru mewajibkan seluruh siswa untuk membeli buku.

Atau tiba-tiba siswa jatuh sakit dan harus dirawat, sementara tidak punya uang yang cukup.

Maka dari itu penerapan akuntansi untuk mengatur atau mencatat keuangan kita agar tetap stabil atau bisa dikatakan sehat. Dapat dilakukan cara untuk mengelola keuangan yang baik bagi pelajar, yaitu :

1. Menabung

Dengan mulai belajar untuk disiplin dalam menabung tentunya akan sangat berguna di kemudian hari. Selalu prioritaskan tabungan saat menerima uang saku, baik itu dari orang tua atau sanak keluarga lain. Tabungan yang secara disiplin dan rutin dapat digunakan untuk investasi kecil-kecilan, diantaranya seperti membeli HP atau buku yang merupakan beberapa barang kebutuhan dalam pembuatan tugas sekolah sebagai pelajar.

2. Belanja Sesuai Kebutuhan

Gaya hidup yang konsumtif dan hedonis memaksa untuk selalu tampil sempurna. Untuk menghindarinya, perlu membuat list berbagai jenis kebutuhan yang benar-benar dibutuhkan selama satu bulan. Dengan memiliki daftar belanjaan untuk kehidupan selama sebulan, maka hanya akan terfokus pada barang-barang yang dibutuhkan saja. Prioritaskan barang kebutuhan dulu, baru setelahnya barang keinginan.

3. Catat Semua Biaya Pengeluaran

Hal lain yang harus dilakukan adalah mencatat setiap biaya yang dikeluarkan dalam jangka waktu sebulan. Prioritaskan catat pengeluaran yang wajib didahulukan, seperti membayar uang transportasi, uang sekolah, uang buku, uang makan dan lain-lain. Catat secara rinci dan usahakan jangan sampai ada yang terlewat.

4. Membuat Rencana Anggaran Keuangan

Membuat rencana anggaran keuangan rutin bulanan dapat digunakan untuk mengatur keuangan dengan baik agar tidak menjadi “lebih besar pasak daripada tiang” alias terlalu besar pengeluaran dibandingkan pemasukan.

Keberlanjutan Program PKM tentang Asyik Belajar Akuntansi Untuk Mengelola Keuangan Milenial Di Era Baru Bersama Anak Panti Asuhan Ar Ridho Tingkat SMP Dan SMK terlaksana dengan baik para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama mengelola keuangan yang baik. Kepala pengurus yayasan panti asuhan juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan agar dapat terus memberikan ilmu yang bermanfaat ke sesama.

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk

meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kreatifitas siswa-siswi SMP dan SMK.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terselenggaranya program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) selaku upaya meningkatkan tentang pentingnya memahami akuntansi dengan begitu mengelola keuangan akan menjadi baik.

Sementara itu aktivitas pemaparan materi terkait Asyik belajar akuntansi untuk mengelola keuangan milenial di era baru bersama anak panti asuhan Ar-ridho tingkat SMP dan SMK sudah dilaksanakan. Suasana keadaan selama kegiatan ini berlangsung diikuti oleh peserta dengan bersemangat, dibuktikan dengan komunikatifnya mereka sepanjang kegiatan berlangsung.

Pengalaman yang didapatkan oleh Tim PKM di lapangan ialah Tim PKM dapat lebih menguasai dan paham kebutuhan masyarakat secara kompleks serta bagaimana cara menyesuaikan diri berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungan yang baru ialah perihal yang sangat jarang di dapat sepanjang di bangku kuliah yang dapat menjadikan modal untuk menghadapi masa depan dan dengan rampungnya program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, maka penjabaran Tri Darma Perguruan Tinggi kepada masyarakat sudah terlaksana, dimana Tim PKM sudah

mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah selaku bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Dengan adanya kegiatan PKM ini maka peserta dapat lebih memahami akuntansi dasar dan mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik. Agar lebih bijak dalam menggunakan mengatur keuangan, serta mengetahui yang mana untuk kebutuhan dan yang mana keinginan. Untuk itu, kegiatan PKM selanjutnya dapat dilakukan dengan mengusung topik lanjutan dari mengelola keuangan, atau mengangkat topik yang berbeda untuk menyelesaikan masalah generasi milenial lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pemilik yayasan Ibu Hj. Kartini A. Salam dan Bapak Ali Muhyidin selaku Pengurus yayasan beserta staff jajarannya. Kepada Ibu Dwi Septiani, S.E., M.M., selaku dosen pendamping pelaksanaan PKM. Kepada seluruh anak panti asuhan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian program Pengabdian Kepada Masyarakat ini.



(Gambar 1. Kegiatan Pemaparan Materi PKM)



(Gambar 2. Kegiatan Penyerahan hadiah)



(Gambar 3. foto bersama peserta dan pengurus panti)

REFERENSI

- Aulia, Y. (2020). PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI GENERASI MILENIAL DI ERA NEW NORMAL. In D. F. Sayyidatul Khoiridah, *merdeka berpikir "catatan harian pandemi covid-19"* (pp. 153-157). Surabaya: Unitomo Press.
- Azizah, N. S. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP PADA. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 92-101.
- Ivantan, P. H. (2021). PENYULUHAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEDERHANA SISWA SMK NEGERI 28 JAKARTA. *PADMA (Pengabdian Dharma Masyarakat)*.
- Krisnanda, I. M. (2020). *Akuntansi Untuk Kehidupan Sehari-hari*. Denpasar: <https://www.kompasiana.com/krisnandanugraha/5ebaa044097f364582650843/bagaimana-akuntansi-membantu-kegiatan-sehari-hari-kita>.
- Pulungan, D. R. (2020). ANALISIS PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA YANG DIPENGARUHI OLEH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 162-173.
- Putu Aristya Adi Wasita, N. L. (2018, November 2). PENGELOLAAN KEUANGAN DI ERA MILENIAL BAGI SISWA SISWI DI SMA KRISTEN HARAPAN. *Seminar Nasional Aplikasi Iptek (SINAPTEK)*, pp. 197-202.
- Sahara, N. (2019). *OJK Paparkan 3 Hal Pengelolaan Keuangan Milenial*. Jakarta: <https://investor.id/finance/195606/ojk-paparkan-3-hal-pengelolaan-keuangan-milenial> .
<https://pantiasuhanarridho.com/>